



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 22 Agustus 2024

1. [HOAKS] WHO Minta Pemerintah Bersiap dengan *Mega Lockdown*



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial Facebook mengeklaim bawa World Health Organization (WHO) meminta pemerintah bersiap dengan *mega lockdown*. *Mega lockdown* dikaitkan dengan merebaknya kasus cacar monyet atau *monkeypox* (Mpox).

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran dari turnbackhoax.id, Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus menyampaikan mengenai peningkatan jumlah kasus Mpox di Republik Demokratik Kongo. WHO merekomendasikan sejumlah langkah penanganan, seperti pemberian vaksin dan memperkuat surveilans. Namun, tidak ada pernyataan Tedros mengenai permintaan *lockdown* kepada pemerintah. Dikutip dari kompas.com, WHO tidak mempunyai wewenang untuk mengeluarkan perintah kepada pemerintah di seluruh dunia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa klaim mengenai WHO meminta pemerintah bersiap untuk *mega lockdown* adalah tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/08/21/salah-who-minta-pemerintah-bersiap-dengan-mega-lockdown/>
- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/08/20/173400582/-hoaks-who-meminta-pemerintah-bersiap-dengan-mega-lockdown?page=all#page2>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 22 Agustus 2024

2. [HOAKS] Kantor PKS Digeruduk dan Dibakar Massa



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di platform YouTube yang memberikan klaim pada judul bahwa Kantor Pusat Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sedang diamuk massa hingga terbakar. Pada bagian *thumbnail* juga memperlihatkan adanya aksi demo yang dilakukan di depan Gedung Dewan Pengurus Pusat (DPP) PKS, Kota Jakarta Selatan.

Faktanya, klaim dalam unggahan video tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id setelah ditelusuri lebih lanjut narator membacakan ulang sebuah artikel nasional.tempo.co yang berjudul "PKS Berpotensi Batal Dukung Anies di Pilkada, Kantor Pusatnya Mau Digeruduk Warga Jakarta". Dalam artikel tersebut membahas tentang munculnya seruan aksi dari kelompok pendukung bakal calon Gubernur Jakarta Anies Baswedan yang mengatasnamakan warga Jakarta, untuk datang ke Kantor DPP PKS di Jakarta pada Minggu, 11 Agustus 2024. Aksi seruan ini muncul karena adanya isu yang mengatakan jika ada pihak-pihak yang berusaha untuk mencoba merayu PKS agar tidak lagi mendukung Anies Baswedan di Pemilihan Kepala daerah (Pilkada) Jakarta.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/08/21/salah-kantor-pks-digeruduk-dan-dibakar-massa/>
- <https://nasional.tempo.co/read/1902331/pks-berpotensi-batal-dukung-anies-di-pilkada-kantor-pusatnya-mau-digeruduk-warga-jakarta>
- <https://news.detik.com/pemilu/d-7484104/sejumlah-massa-datangi-dpp-pks-minta-tetap-ukung-anies-di-pilkada-jakarta>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 22 Agustus 2024

3. [HOAKS] Surat Mengatasnamakan Pj Bupati Nagan Raya



Penjelasan :

Beredar sebuah surat yang ditujukan kepada salah satu perusahaan yang ada di Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh. Surat yang berisi tentang pemanggilan terhadap pimpinan dan direksi perusahaan tersebut diklaim telah ditandatangani oleh Penjabat (Pj) Bupati Nagan Raya.

Faktanya, surat tersebut tidak benar. Pj Bupati Nagan Raya Fitriany Farhas melalui akun Facebook resminya [Fitriany Farhas](#), mengklarifikasi bahwa pihaknya tidak pernah mengeluarkan surat tersebut dan tidak pernah meminta sejumlah uang. Fitriany juga menjelaskan pemanggilan perusahaan akan dilakukan jika ada pelanggaran lingkungan, mengingat Kabupaten Nagan Raya banyak terdapat industri pertambangan, perkebunan kelapa sawit, dan lain-lain.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/08/21/penipuan-surat-mengatasnamakan-pj-bupati-nagan-raya/>
- https://www.facebook.com/story.php?story_fbid=474612522133677&id=100087547987554&mibextid=xfxF2i&rdid=ANTQGppHpmGO0223



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 22 Agustus 2024

4. [HOAKS] Nomor WhatsApp Mengatasnamakan Kepala DPMD Kabupaten Karawang



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Karawang Muhammad Saefullah dengan yang melakukan modus penipuan dengan menghubungi beberapa Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karawang.

Faktanya, akun WhatsApp tersebut merupakan modus penipuan. Dilansir dari akun Instagram Karawang Saber Hoaks [@karawang_saber_hoaks](https://www.instagram.com/karawang_saber_hoaks/), akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kepala DPMD Kabupaten Karawang tersebut adalah hoaks alias modus penipuan. Pihak DPMD Kabupaten Karawang mengimbau kepada seluruh ASN maupun warga Kabupaten Karawang untuk tidak terpancing atau menerima iming-iming modus penipuan melalui nomor tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/C-4BsSxybOq/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 22 Agustus 2024

5. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Pj Bupati Ogan Komering Ilir



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp mengatasnamakan Penjabat (Pj) Bupati Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Ir. Asmar Wijaya, M.Si. Akun tersebut menggunakan nama dan foto profil Asmar Wijaya berpakaian dinas resmi.

Faktanya, akun WhatsApp yang beredar tersebut tidak benar dan merupakan modus penipuan. Dilansir dari akun resmi Instagram Dinas Komunikasi dan Informatika OKI [@kominfo.oki](https://www.instagram.com/kominfo.oki), akun tersebut merupakan modus penipuan dengan menyalahgunakan identitas Pj Bupati OKI, Asmar Wijaya. Masyarakat diimbau untuk selalu berhati-hati. Apabila menemukan hal serupa, untuk mengabaikan pesan tersebut atau dapat mengkonfirmasi kebenarannya terlebih dahulu ke pihak terkait.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/kominfo.oki/p/C-7w-3ayLNq/>